

ABSTRAK

Nurifa. 2018. “Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung Guru Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMA Adabiah Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur langsung dan tidak langsung ditinjau dari jenis tindak tutur ilokusi yang dilakukan oleh guru. *Kedua*, mengklasifikasikan fungsi tindak tutur yang digunakan guru. *Ketiga*, mengetahui strategi bertutur yang digunakan guru. *Keempat*, menemukan konteks situasi bertutur dalam tindak tutur tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Data penelitian ini adalah tindak tutur langsung dan tidak langsung guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Adabiah Padang. Sumber data dalam penelitian ini tindak tutur langsung dan tidak langsung guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Adabiah Padang. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Adabiah Padang yang bernama Yuindra Yunir, S.Pd., yang mengajar dikelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, dengan menggunakan alat perekam yang terdapat dalam *handphone* OPPO NEO7 dengan aplikasi *voice record/recording*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), rekam, dan catat. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian tersebut adalah terdapatnya bentuk tindak tutur ilokusi salah satunya yaitu tindak tutur direktif. Dalam tindak tutur tersebut terdapat fungsi dan situasi bertutur. Sedangkan dalam penelitian peneliti ditemukan lima bentuk tindak tutur ilokusi, lima fungsi tindak tutur dan dua strategi bertutur. Penggunaan bentuk tindak tutur langsung dan tidak langsung serta strategi bertutur yang digunakan dalam setiap bentuk tindak tutur langsung dan tidak langsung tersebut mendapatkan bentuk tuturan yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindak tutur langsung dan tidak langsung guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Adabiah Padang ditemukan adanya penggunaan tidak tutur langsung dan tidak langsung yang telah dianalisis dari segi bentuk, fungsi, strategi, dan konteks situasi bertutur.